

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

SMK memiliki pembelajaran yang bertujuan membekali peserta didik dengan keterampilan dan kemampuan tertentu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam dunia kerja pada bidang tertentu. Pendidikan menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakmulia.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas individu yang secara langsung atau tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam rangka untuk mengsucceskan yang senantiasa mengalami perubahan, sejalan dengan tuntutan kebutuhan industri.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia selalu mengadakan berbagai upaya untuk mengembangkan kehidupannya. Manusia harus mampu menghadapi perubahan dan permasalahan yang timbul dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat, manusia juga harus menemukan jati diri, dan manusia tidak pernah berhenti belajar agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi. Sehubungan dengan upaya-upaya tersebut maka pendidikan akan memegang peranan penting.

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan harus menyentuh nurani, maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat atau dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

SMK Negeri 2 Binjai merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Sumatera Utara yang berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan dan ahli dalam bidang keteknikan. Untuk mencapai itu SMK Negeri 2 Binjai tidak pernah berhenti melakukan evaluasi dan perbaikan-perbaikan dalam berbagai faktor baik itu berupa peningkatan, pengembangan, penyediaan dan lain sebagainya.

SMK Negeri 2 Binjai terbagi dalam beberapa program keahlian antara lain program keahlian Teknik Pengelasan (TP), program keahlian teknik kendaraan ringan Otomotif (TKR) dan Program Keahlian teknik Sepeda Motor (TSM). Untuk Bidang pemesinan di SMK Negeri 2 Binjai dikenal dengan program keahlian Teknik Pemesinan. Program keahlian teknik pemesinan berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang pemesinan.

Salah satu mata pelajaran produktif dalam program keahlian ini yaitu mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin. Dasar perancangan teknik mesin

merupakan salah satu kompetensi keahlian dari program keahlian teknik mesin dan bidang keahlian teknologi dan rekayasa. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), keaktifan siswa dalam bermasyarakat dan efikasi diri, serta faktor eksternal yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

.Efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Individu yang yakin pada kemampuan diri, akan berusaha terus sampai yang dikerjakan tuntas dan memiliki hasil. Apabila terjadi suatu masalah dalam pencapaian yang diinginkan, individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan tetap bertahan dan tidak menyerah.

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi lebih mudah menghadapi tantangan. Individu merasa percaya diri dalam menyelesaikan tujuan karena memiliki keyakinan yang penuh akan kemampuan dirinya. Individu juga tidak akan bergantung kepada orang lain yang menghambat tujuannya, namun tetap berpegang teguh demi tercapainya tujuan. Individu ini akan cepat menghadapi masalah dan

mampu bangkit dari kegagalan yang di alami. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi percaya bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan suatu tugas, sebaliknya dari individu yang memiliki efikasi diri yang rendah. Menurut Bandura (Suseno, 2012:54) jika individu tidak memiliki kekuatan untuk menyelesaikan suatu hal, maka orang tersebut tidak akan berusaha untuk menyelesaikannya.

Maksud dari pernyataan ini adalah individu akan mengabaikan semua tugas yang menurut dirinya tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah merasa bahwa dirinya tidak mampu dalam pencapaian suatu tugas. Individu dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung mudah menyerah dan tidak percaya diri.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Fillmore H. Standford (2017:93) mengatakan bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu. Menurut Sardiman (2018:73), motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Pada proses pembelajaran yang di lakukan, setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda.



**Tabel 1.1 Perolehan Nilai Hasil Belajar 2 Semester Terakhir Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin X TP SMK Negeri 2 Binjai**

Semester - T.A	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1 2020/2021	$\leq 75$	19 Siswa	Tidak Kompeten
	76-80	8 Siswa	Cukup Kompeten
	81-89	4 Siswa	Kompeten
	90-100	1 Siswa	Sangat Kompeten
Jumlah:		32 Siswa	
Semester – T.A	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
2 2020/2021	$\leq 75$	16 Siswa	Tidak Kompeten
	76-80	10 Siswa	Cukup Kompeten
	81-89	8 Siswa	Kompeten
	90-100	1 Siswa	Sangat Kompeten
Jumlah:		35 Siswa	

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin terlihat belum optimal. Pada tahun ajaran 2020/2021 semester 1 terdapat 19 siswa yang  $\leq 75$ , 8 siswa 76-80, 4 siswa 81-89, dan 1 siswa 90-100. Sedangkan pada semester 2 terdapat 16 siswa  $\leq 75$ , 10 siswa 76-80, 8 siswa 81-87, dan 1 siswa 90-100. Dari data tersebut terlihat hasil belajar pada mata pelajaran pengelasan kelas X TP SMK Negeri 2 Binjai Tidak memenuhi standart nilai ketuntasan belajar.

Dari data yang sudah berhasil didapatkan dari guru mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Binjai menunjukkan bahwa nilai rata-rata kurang memuaskan karena nilai siswa yang tidak mencapai nilai KKM yakni 75 masih lebih banyak dari yang melampaui KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Binjai masih rendah.

Wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Nurjannah S.Pd salah satu guru di SMK Negeri 2 Binjai mengatakan bahwa siswa kurang memiliki kepercayaan diri (efikasi diri) dalam belajar sehingga siswa sering takut dalam

menjawab pertanyaan dari guru. Mereka juga kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga saat proses belajar mengajar sedang berlangsung siswa tidak serius saat belajar oleh karena itu hasil belajar siswa menjadi rendah dan menjadi sebuah masalah.

Ciri-ciri individu yang memiliki efikasi diri dan motivasi belajar yang tinggi adalah memilikirasa percaya diri yang tinggi karena sudah yakin pada kemampuan diri. Individu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugasnya, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan sebuah ancaman, tidak bergantung kepada orang lain, dan fokus kepada penyelesaian tugasnya. Segala godaan baik eksternal maupun internal

Ciri lain siswa yang memiliki efikasi diri dan motivasi belajar rendah adalah siswa suka mengeluh, menyalahkan guru. Siswa merasa tidak yakin mampu menghadapi tantangan yang ada dalam dirinya, seperti tidak yakin akan kemampuan diri. Siswa kurang mau mengambil resiko dan rentan mengalami frustrasi. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Belajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X di SMK NEGERI 2 BINJAI”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Siswa kesulitan dalam pemahaman pelajaran dasar perancangan teknik mesin kelas X SMK N 2 Binjai.
- b. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa masih tergolong rendah.
- c. Siswa belum seluruhnya memiliki efikasi diri yang tinggi.

- d. Siswa tidak memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- e. Ada beberapa siswa yang masih kurang yakin dan percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya.
- f. Kurang adanya dorongan keyakinan pada diri siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.
- g. Kurang adanya kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dan siswa cenderung melihat jawaban dari temannya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat dan menimbang atas keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang diuraikan dalam latar belakang dan identifikasi masalah akan diteliti sehingga peneliti memfokuskan yang akan diteliti mengenai hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin kelas X di SMK N 2 Binjai.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, rumus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara efikasi diri dengan hasil belajar dasar perancangan teknik mesin kelas X di SMK N 2 Binjai?
- b. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar dasar perancangan teknik mesin kelas X di SMK N 2 Binjai?
- c. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar dasar perancangan teknik mesin di SMK N 2 Binjai?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui besarnya hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin kelas X SMK N 2 Binjai.
- b. Mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin kelas X SMK N 2 Binjai.
- c. Mengetahui besarnya hubungan efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dasar perancangan teknik mesin di SMK N 2 Binjai.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, antara lain:

#### a. Bagi Siswa

Adapun manfaat bagi siswa yaitu, antara lain:

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin.
2. Melatih siswa agar lebih giat dan berani dalam menyelesaikan masalah atau soal-soal yang ada pada mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin.
3. Menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### b. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah yaitu, antara lain:

1. Sebagai bahan masukan agar dapat memberikan informasi kepada tenaga pendidik tentang pentingnya meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar siswa.

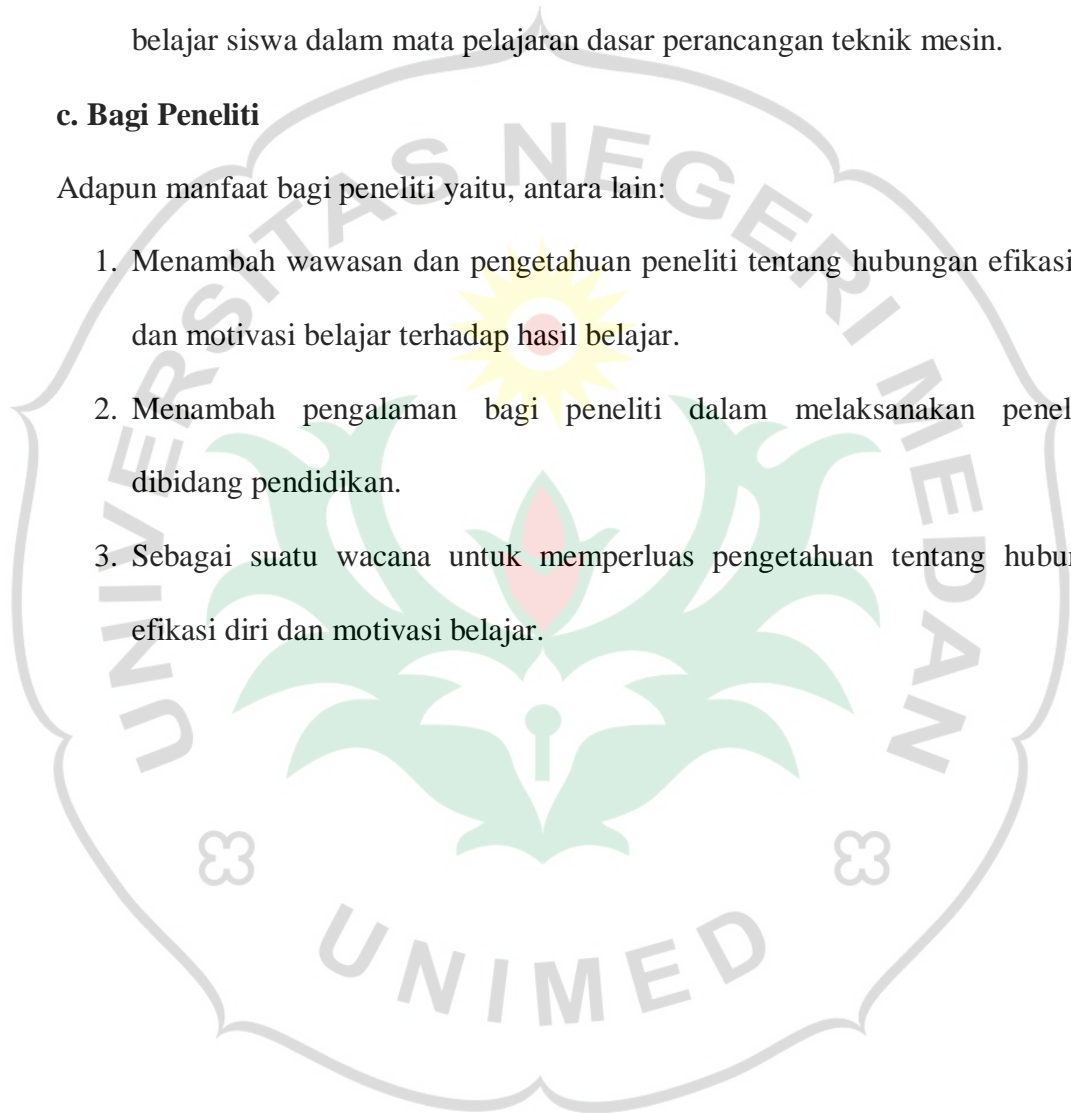


2. Sebagai bahan pertimbangan yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin.

**c. Bagi Peneliti**

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu, antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang hubungan efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
2. Menambah pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dibidang pendidikan.
3. Sebagai suatu wacana untuk memperluas pengetahuan tentang hubungan efikasi diri dan motivasi belajar.



THE *Character Building*  
UNIVERSITY